

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kesenian tradisional merupakan kekayaan budaya bangsa yang diharapkan dapat dikenal dan diketahui oleh masyarakat. Ragam kesenian tradisional lahir dan tumbuh serta berkembang disetiap suku yang ada dinegara kita dan memiliki keunikan khusus sesuai dengan keragaman budaya daerah tersebut. Keunikan kesenian tradisional merupakan simbol daerah-daerah di Indoneasia dan menjadi ciri khas daerah itu.

Dalam upaya pelestarian kesenian daerah seluruh masyarakat terutama generasi muda diharapkan dapat memelihara kesenian tradisional tersebut dengan cara menggali keberadaan kesenian tersebut, memahami bentuknya dan kemudian mengembangkan dengan tidak melupakan ciri khas kesenian tersebut. Melalui kegitan tersebut generasi muda dapat dan dapat mengenal serta melestariakan kesenian daerah sebagai kekayaan budaya yang tidak ternilai harganya..

Di Provinsi Gorontalo terdapat ragam kesenian tradisional yang diharapkan pula dapat dikenal oleh generasi muda di Gorontalo secara turun temurun. Ragam kesenian tradisional yang masih tampak di Gorontalo di antaranya adalah ragam seni tari, seni musik dan seni rupa dan seni pertunjukan.

Ragam seni tradisional antara lain tari *tidi, dana-dana, tari polopalo, polopalo, bomboliyonu, pantungi, paiya lo hungo lo poli* dan sebagainya. Selama ini ragam seni pertunjukan yang masih dilaksanakan di antaranya adalah *tanggomo, tinilo paita, tujai* dan sebagainya.

Dari beberapa kesenian tersebut di atas, salah satu jenis kesenian tradisional yang saat ini masih dilaksanakan di daerah Gorontalo adalah *Paiya lo Hungo lo Poli* yaitu kesenian tradisional yang tergolong seni vokal. Kata *Paiya lo Hungo lo Poli* berasal dari tiga buah kata dalam bahasa Gorontalo yaitu kata *Paiya* yang berarti melempar *Hungo* berarti buah atau bunga dan *Poli* yaitu nama sejenis bunga yang tumbuh di Gorontalo yang daunnya kasar dan biasa dijadikan bahan lulur gadis remaja Gorontalo. Sedangkan kata *lo* dalam kalimat tersebut merupakan awalan kata dalam bahasa Gorontalo yang artinya saling, sehingga jika diartikan maka *Paiya lo Hungo lo Poli* yaitu saling melempar bunga *poli*.

Observasi yang dilaksanakan di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, menunjukkan bahwa keberadaan seni musik tradisional *Paiya lo Hungo lo Poli* semakin tidak diperhatikan lagi terutama sebagai media hiburan pada masyarakat. Padahal kesenian tradisional ini merupakan salah satu kesenian tradisional daerah Gorontalo yang keberadaanya perlu diperhatikan oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena pengaruh masuknya ragam seni musik modern dari manca negara yang banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat terutama pergaulan bagi generasi muda .

Hasil pengamatan peneliti dari 6 Dusun di Desa Wonggahu yaitu Dusun Sorpите, Dusun Bontuladidi Timur, Bontuladidi Barat, Dusun Sombari, Dusun Tohupo dan Dusun Datahu, seni musik tradisional *Paiya lo Hungo lo Poli* hanya terdapat pada 2 Dusun yaitu Dusun Sorpите dan Dusun Datahu. Itu pun hanya dimainkan oleh sebagian besar masyarakat yang ada di pedalaman dan hanya dilakukan pada acara-acara peringatan hari besar nasional dan hari besar agama. Sebagian masih dilaksanakan pula pada acara keluarga sekedar menghibur diri.

Keberadaan seni musik tradisional *Paiya lo Hungo lo Poli* sudah jarang disuguhkan dalam acara-acara dalam kegiatan masyarakat. Masyarakat lebih menyukai penampilan musik *keyboard* pada acara-acara hajatan sehingga hal ini berdampak pada seni musik tradisional seperti *Paiya lo Hungo lo Poli* semakin terpinggirkan. Alasan ini yang memotivasi peneliti untuk mengangkat permasalahan keberadaan *Paiya lo Hungo lo Poli* dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti kemudian menelusuri keadaan yang ada peneliti tergerak hati untuk melakukan penelitian yang mengangkat keberadaan seni musik tradisional *Paiya lo Hungo lo Poli* sebagai masalah yang dikaji dalam penelitian ini dengan alasan musik tradisional *Paiya lo Hungo lo Poli* merupakan salah satu musik tradisional yang perlu dilestarikan di Daerah Gorontalo yang dapat memperkaya seni dan kebudayaan nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan kenyataan yang ditemui di lapangan peneliti mengangkat masalah tentang keberadaan seni musik tradisional

*Paiya lo Hungo lo Poli* dengan formulasi judul: Keberadaan *Paiya lo Hungo lo Poli* di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Keberadaan *Paiya lo Hungo lo Poli* di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk mengkaji keberadaan *Paiya lo Hungo lo Poli* di Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis kepada beberapa pihak yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang keberdaan *Paiya lo Hungo lo Poli* di desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan rekomendasi bagi pemerintah setempat terutama aparat pemerintah serta masyarakat dalam upaya melestarikan kesenian tradisional *Paiya lo Hungo lo Poli* di desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.